

RINGKASAN

Pengendalian Mutu Pada Mirula Minuman Rumput Laut (*Eucheuma Cottoni*) di UKM Cita Alam Nusantara Singosari, Malang, Khalif Syafa Pratama, NIM B41200820, 39 Halaman, Teknologi Rekayasa Pangan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Yossi Wibisono, STP., MP.

Kegiatan magang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VIII dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan guna menambah pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Harapan dengan adanya kegiatan magang ini, mahasiswa mampu untuk menerapkan teori-teori yang didapat semasa dibangku kuliah dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan. Pentingnya kegiatan magang pada perusahaan adalah agar mahasiswa bisa belajar bekerja dan mempraktekan teori yang sudah di ajarkan pada bangku perkuliahan, kegiatan magang ini dilaksanakan di Ukm Cita Alam Nusantara Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

UKM Cita Alam Nusantara merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan pada produk makanan dan minuman yang berbahan dasar rumput laut yang salah satunya yaitu produksi minuman rumput laut. produksi minuman rumput laut terdapat beberapa proses, yaitu proses perendaman, pengecilan ukuran, perebusan dan pencampuran bahan, uji rasa, penyaringan, pendinginan, sterilisasi menggunakan kejut listrik, perebusan agar-agar, perebusan jelly selasih, pengemasan, pelabelan produk dan penyimpanan.

Serat merupakan komponen penting dalam bahan pangan, terutama dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan fungsi sistem pencernaan. Anggadireja, (2011) menyatakan bahwa rumput laut dapat digunakan sebagai bahan substitusi dalam pengembangan produk sumber serat pangan antara lain berupa kelompok produk makanan selingan/jajanan, kelompok produk lauk-pauk, dan kelompok produk sayur-sayuran. Komposisi utama dari rumput laut *Eucheuma cottonii* yang dapat digunakan sebagai bahan pangan adalah karbohidarat, yaitu 12,90%, serat

kasar 5,91%, dan kandungan proteinnya berkisar 5,12-9,20%. Kandungan iodium berkisar 0,1-0,15% dari berat keringnya.